

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Dana Bantuan KIP-K Oleh Mahasiswa Penerima KIP-K Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan”, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang mahasiswa yang menjadi penerima dana bantuan KIP-K merupakan mahasiswa yang memiliki taraf perekonomian yang rendah atau tidak mampu sehingga menjadikan mereka sebagai bagian dari penerima KIP-K untuk mewujudkan keinginan mereka melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi. Adanya KIP-K membuat mereka mampu memanfaatkan dana bantuan dengan semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan selama menjalani pendidikan dan tidak lagi memberatkan orang tua mereka menanggung biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT). Objek penelitian di tujukan kepada mahasiswa penerima dana bantuan KIP- yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yaitu mahasiswa dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini (PG-PAUD), Pendidikan Masyarakat (PENMAS) dan Bimbingan Konseling (BK)
2. Implementasi program KIP-Kuliah di pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan telah berjalan dengan baik. Program KIP-

Kuliah telah membantu mahasiswa untuk mewujudkan keinginan mereka yang kurang mampu bisa merasakan pendidikan dijenjang perguruan tinggi. Program KIP-Kuliah mempunyai tujuan untuk memutuskan rantai kemiskinan dengan mempermudah akses pendidikan bagi mereka yang kurang mampu. Pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan bantuan atau biaya pribadi kepada siswa atau mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang ditujukan secara langsung agar dapat dimanfaatkan dengan baik, adapun pemanfaatan biaya seperti, membeli alat tulis dan buku, biaya transportasi, untuk biaya kursus atau les, dan uang saku. Dana bantuan KIP-K yang diberikan oleh pemerintah juga di simpankan kepada orang tua atau kerabat terdekat untuk membantu mereka dalam mengelola keuangan dana bantuan agar tidak salah di pergunakan. Dana bantuan yang diberikan sangat membantu untuk meringankan kebutuhan perkuliahan terutama dalam hal tidak membayar uang kuliah tunggal (UKT), bahkan dari dana bantuan tersebut dapat membantu keluarga mereka untuk memiliki simpanan atau tabungan yang akan di gunakan untuk hal mendadak dalam perkuliahan. Adanya dana bantuan KIP-K dapat membantu untuk memutus rantai kemiskinan bagi anak-anak yang ingin menyambung pendidikan di perguruan tinggi, dan adanya program KIP-K juga memiliki dampak positif dan negatif dari lingkungan sekitar mereka.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberi saran berikut:

1. Diharapkan mahasiswa penerima yang merupakan bagian dari KIP-K atau penerima dana bantuan KIP-K dari pemerintah dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya atau lebih baik dari sebelumnya mengenai dana bantuan yang diberi pemerintah terutama dalam hal pendidikan agar tidak terjadi penyalahgunaan dana bantuan.
2. Diharapkan Universitas Negeri Medan dan pemerintah dapat memonitoring Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam penyelenggaraan agar dana yang di berikan tidak di salah gunakan.

